

**DAMPAK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
VARIABILITAS TINGKAT KEUNTUNGAN SAHAM DENGAN
MEMPERHATIKAN LABA AKUNTANSI**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

Ristriyani

B 200 040 299

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atas usaha yang dijalankannya dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Dalam mempertahankan lingkungan hidupnya, perusahaan dapat melakukan banyak hal di antaranya melakukan ekspansi atau diversifikasi produk yang dihasilkan. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan dana yang relatif besar. Dana tersebut dapat diperoleh dengan melakukan usaha pinjaman dalam bentuk hutang jangka panjang yaitu hutang obligasi atau dapat juga dengan melakukan penjualan saham kepada masyarakat umum yang disebut *go public*.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang membeli saham karena memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang mengeluarkan saham karena memerlukan dana (*issuer*) untuk kelangsungan hidup perusahaannya. Sedangkan pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh dana selain bank. Ini berarti pasar modal memiliki peran penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya, yaitu dalam alokasi dana masyarakat. Alokasi dana yang produktif terjadi jika individu yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) dapat meminjamkannya ke individu lain yang lebih produktif yang membutuhkan dana (*borrower*). Pasar modal dapat memberikan likuiditas yang tinggi kepada *lender* dan *borrower* sehingga memperlancar upaya pencapaian tujuan masing-masing pihak. Sebagai sarana mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi, pasar modal harus mampu menyediakan informasi yang dapat diandalkan. Hal ini dikarenakan para pemilik dana (*investor*) membutuhkan perasaan aman dalam menyalurkan dananya melalui pasar modal. Perasaan aman ini di antaranya diperoleh dengan mendapatkan informasi yang jelas, wajar dan tepat waktu untuk digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Informasi tersebut bisa berupa (1) laporan keuangan interim empat bulanan atau enam bulanan, laporan keuangan yang dibuat untuk periode yang lebih pendek dari satu tahun disebut laporan interim. Opang K. Kwaku (1995) di dalam Indrastanti (2000) menyatakan laporan interim dapat dipandang sebagai indikasi bagaimana perusahaan berkembang dalam siklus pelaporan tahunan dan dapat membantu investor meramalkan pada tingkat minimum kemungkinan hasil pada tahun tersebut. Adanya persyaratan pengumuman laporan interim di berbagai bursa efek di banyak negara, termasuk di Bursa Efek Jakarta, menunjukkan bahwa laporan interim menyajikan masukan

penting dalam proses keputusan investasi, (2) publikasi selain laporan keuangan seperti pengumuman deviden, pengumuman *stock split*, penawaran *right*, pengambilalihan perusahaan baik melalui akuisisi maupun merger dan kejadian mikro dan makro lainnya. Informasi-informasi tersebut akan digunakan oleh investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini akan mencoba menguji kembali reaksi pasar terhadap informasi laporan keuangan yang tercermin pada variabilitas tingkat keuntungan saham dengan memperhatikan perubahan laba akuntansi. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Husnan, dkk (1996) yang melakukan pengamatan terhadap pengumuman laporan keuangan dengan variabel volume perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian sebelumnya melakukan pengamatan terhadap dampak pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan interim yang diukur dengan aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity, TVA*). Aktivitas volume perdagangan digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan keuangan informatif, dalam arti apakah informasi tersebut membuat informasi perdagangan yang normal. Ukuran tersebut tidak memisahkan keputusan pembelian (yang bisa dikaitkan dengan informasi positif) dengan keputusan penjualan (yang bisa dikaitkan dengan informasi negatif). Variabilitas tingkat keuntungan saham (*security return variability, SRV*), penggunaan SRV yang tidak melihat arah pergerakan harga mempunyai

keuntungan karena pada kenyataannya kita akan mengalami kesulitan menentukan apakah suatu berita ditafsirkan sebagai berita baik atau buruk. Kenaikan laba barangkali bisa ditafsirkan sebagai berita buruk apabila kenaikan tersebut tidak sebesar yang diantisipasi oleh pasar. Sebaliknya, penurunan laba barangkali merupakan berita baik apabila penurunan tersebut tidak sebesar yang diperkirakan oleh pasar. Sedangkan dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap pengaruh pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dengan memperhatikan perubahan laba akuntansi tahunan yang diukur dengan variabilitas tingkat keuntungan saham (*security return variability, SRV*). Alasan diperhatikannya laba akuntansi dalam penelitian ini karena laba memiliki nilai ekonomis yang bisa menarik investor untuk melakukan investasi. Penggunaan variabilitas tingkat keuntungan saham dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh pengumuman laporan keuangan tahunan dengan memperhatikan perubahan laba akuntansi terhadap fluktuasi harga saham.

Laporan keuangan yang diamati pada penelitian ini adalah laporan keuangan bulan Desember 2000 dan laporan keuangan bulan Desember 2001. Laporan keuangan bulan Desember 2000 digunakan sebagai acuan untuk menentukan perubahan laba akuntansi terhadap laporan keuangan bulan Desember 2001. Untuk periode pengamatannya 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan. Sedangkan bila kurang dari 5 hari dikhawatirkan pengumuman belum cukup diserap oleh pasar (Indrastanti, 1998).

Untuk perusahaan dengan laba meningkat maupun untuk laba yang menurun dengan adanya laporan keuangan sebelum dan sesudah di publikasikan apakah memberi pengaruh terhadap perbedaan variabilitas tingkat keuntungan saham, yang akan berdampak pada perdagangan saham. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul **“DAMPAK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP VARIABILITAS TINGKAT KEUNTUNGAN SAHAM DENGAN MEMPERHATIKAN LABA AKUNTANSI”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan variabilitas tingkat keuntungan saham pada periode sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan yang laba akuntansinya meningkat?
2. Apakah terdapat perbedaan variabilitas tingkat keuntungan saham pada periode sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan yang laba akuntansinya menurun?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan variabilitas tingkat keuntungan saham pada periode sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan yang laba akuntansinya meningkat dan menurun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Investor

Dapat memperoleh tambahan informasi untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan investasi.

2. Analisis laporan keuangan

Dapat memperoleh tambahan informasi untuk melakukan analisis dan meramalkan suatu perusahaan di masa depan.

3. Analisis pasar modal

Dapat memperoleh informasi yang lebih baik untuk melakukan analisis mengenai pengaruh pengumuman laporan keuangan terhadap variabilitas tingkat keuntungan saham.

4. Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang pasar modal.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut, Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab kedua landasan teori yang berisi mengenai landasan teori seperti laporan keuangan, karakteristik kualitatif

laporan keuangan, laporan laba rugi, laba akuntansi, variabilitas tingkat keuntungan saham, konsep return dan resiko, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Bab ketiga metode penelitian yang berisi tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, prosedur analisis, variabel dan pengukuran variabel dan tehnik analisis data. Bab keempat analisis data yang berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian. Bab terakhir adalah sebagai penutup berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.